

**PERANAN PERMAINAN KECIL TERHADAP MOTIVASI SISWA  
DALAM BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 28  
AIR TAWAR TIMUR KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahaga Sebagai Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ARI AMFHO  
NIM. 53381**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

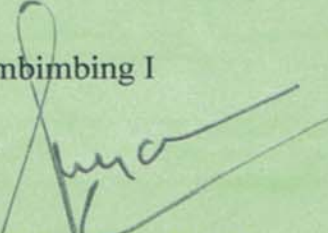
**PERANAN PERMAINAN KECIL TERHADAP MOTIVASI SISWA  
DALAM BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 28  
AIR TAWAR TIMUR KOTA PADANG**

Nama : Ari Amfho  
NIM : 53381  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

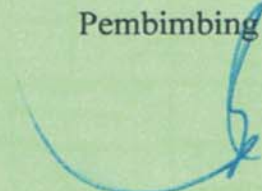
Padang, Januari 2014

Disetujui oleh

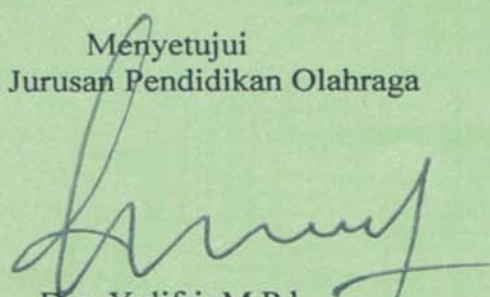
Pembimbing I

  
Drs. Qalbi Amra, M. Pd  
NIP. 196304221988031008

Pembimbing II

  
Drs. Zarwan, M. Kes  
NIP. 196112301988031003

Menyetujui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

  
Drs. Yulifri, M.Pd  
NIP. 195907051985031002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan  
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peranan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang

Nama : Ari Amfho

NIM : 53381

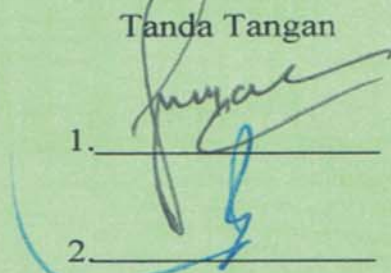
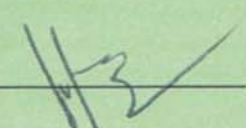
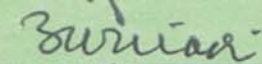
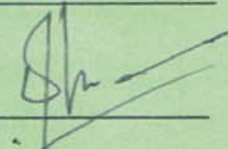
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Qalbi Amra, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zarwan, M. Kes	2. _____
3. Anggota	: Drs. H. Nirwandi, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Darni, M. Pd	5. 

## ABSTRAK

### **Peranan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang**

**Oleh : Ari Amfho/2014**

Masalah dalam penelitian ini berawal dari kurang terlaksananya pembelajaran Penjasorkes dengan baik sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran Penjasorkes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sejauh mana peranan permainan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang yang berjumlah 208. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas tinggi yaitu kelas IV dan V, dengan demikian jumlah sampel adalah 68 orang siswa. alat pengumpul data adalah angket dengan skala Guttman. Data di analisis dengan statistik deskriptif persentase.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang, adalah sebesar 75.85 %, berada pada klasifikasi baik. 2) Tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang, adalah sebesar 68.73 %, berada pada klasifikasi baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan permainan kecil terhadap motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang dikategorikan baik.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peranan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Qalbi Amra, M. Pd selaku pembimbing I, dan Drs. Zarwan, M. Kes selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Willadi Rasyid, Drs. H. Nirwandi, M. Pd, dan Dra. Darni, M. Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SD Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang, yang telah memberikan izin penelitian
7. Guru Penjaorkes SD Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang, yang telah membantu dalam penelitian.
8. Siswa SD Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang, yang telah bekerjasama dalam penelitian
9. Kedua orang tua ku tercinta yang telah memberikan bantuan secara moril yaitu bimbingan, dorongan, motivasi serta do'a dan bantuan secara materil, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan
10. Buat teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua bantuan yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Robal Alamin.

**Padang, Januari 2014**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	10
2. Permainan Kecil .....	14
3. Nilai-nilai yang Terkandung Dalam Bermain.....	22
4. Motivasi Siswa .....	24
B. Kerangka Konseptual .....	34
C. Pertanyaan Penelitian .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan sampel .....	36
D. Jenis dan Sumber Data .....	38
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisa Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	37
2. Sampel Penelitian.....	38
3. Kriteria Klasifikasi .....	39
4. Frekuensi Jawaban Motivasi Instrinsik .....	40
5. Distribusi Hasil data Motivasi Instrinsik .....	42
6. Frekuensi Jawaban Motivasi Ekstrinsik .....	43
7. Distribusi Hasil Data Motivasi Ekstrinsik.....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	35
2. Histogram Data Frekuensi Motivasi Intrinsik.....	43
3. Histogram Data Motivasi Ekstrinsik.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	55
2. Petunjuk Pengisian Angket .....	56
3. Angket Penelitian.....	57
4. Deskripsi Data Motivasi Instrinsik .....	60
5. Deskripsi Data Motivasi Ekstrinsik .....	62
10. Dokumentasi Penelitian.....	65
11. Surat Izin Penelitian.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan proses belajar mengajar berperan penting untuk memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi dimana dengan belajar peserta didik dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses interaksi pendidikan antara guru dengan siswa melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani selain dapat mengembangkan kepribadian juga dapat mengembangkan kemampuan siswa. Oleh karena itu pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang menekankan pada aktivitas jasmani. Hal itu dikarenakan pendidikan jasmani bermaterikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dan kesehatan, sehingga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan gerak pada dirinya dalam berolahraga.

Untuk mewujudkan warga yang berkualitas berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional, pemerintah telah mengeluarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan Nasional, yaitu :

“Sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan di atas jelas fungsi dan tujuan sistem pendidikan di atas menggambarkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan Nasional. Oleh sebab itu pendidikan jasmani perlu dilaksanakan secara baik dan konsisten mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman psikis yang baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Rosdiani (2013:142) mengemukakan bahwa :

”Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional”.

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap - mental – emosional – spritual – sosial), serta

kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang

Suatu konsep untuk meningkatkan kesegaran jasmani adalah bahagian dari pengembangan peningkatan kondisi fisik tubuh manusia. Jasmani merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan hidup. Terjadinya kekuatan dan daya tahan dalam tubuh manusia disebabkan karena adanya pengolahan jasmani yang terprogram. Dalam pengolahan jasmani sangat dibutuhkan gerak untuk melakukan pembakaran dalam tubuh, dapat menunjang kemampuan jasmani manusia untuk mencapai pembakaran tubuh. Proses pembakaran alami yang dilakukan oleh tubuh dapat meningkatkan kemampuan fisik untuk beraktifitas.

Menurut Kiram (2000:56) yang sangat berpengaruh dalam kesegaran jasmani adalah :

”Totalitas keberedaan sistem biologis psikologis sosial kultural. Masalah yang sering terjadi pada saat sekarang ini adalah kepadatan kegiatan manusia sehingga tidak mempedulikan masalah-masalah totalitas di atas. Kebanyakan orang lebih mementingkan materi dan perobahan dari pada keseimbangan sistem totalitasnya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada masa anak-anak pola gerak dasar telah dipelajari dan mereka kuasai secara alami, dengan demikian pada masa itu telah timbul proses kesegaran jasmani secara alami. Permasalahan yang utama terhadap hal ini adalah sebagahagian orang tua banyak mengabaikan perkembangan kesegaran jasmani. Kebanyakan orang tua lebih banyak mempedulikan anak-anaknya dalam kesibukan tugas-tugas teori di sekolah, sehingga tidak ada lagi aktifitas jasmani yang mereka lakukan.

Untuk itu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/ olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat. Adapun ruang lingkup penjasorkes meliputi aspek permainan dan olahraga, aktifitas perkembangan, uji diri/ senam aktifitas ritmik, akuantik (aktifitas Air) dan pendidikan diluar kelas. Sesuai dengan karakteristik siswa SD, usia 6 -12 tahun kebanyakan mereka masih banyak cenderung ingin bermain.

Menurut Jonni (2010:32) : ”bahwa keinginan bermain bagi anak-anak itu ada hubungannya dengan naluri bergerak, yang merupakan kodrat bagi anak-anak”. Naluri atau dorongan bergerak ini harus dipuaskan dengan hal-hal yang mengembirakan dan menarik bagi anak. Dalam waktu bermain, semua fungsi baik jasmani maupun rohani anak ikut terlatih dahulu. Dalam dunia pendidikan mengakui adanya ucapan yang menyatakan :” makin banyak kesempatan bermain, makin sempurna penyesuaian anak terhadap keperluan hidupnya didalam masyarakat”. Masa persiapan anak untuk menjadi dewasa, tidak cukup diisi dengan pelajaran pengetahuan saja, tetapi bermain yang mampu mengembangkan fisik dan mental anak yang sesuai dengan perkembangannya sangat diperlukan. Hal ini bisa didapat dari pembelajaran Penjasorkes.

Di dalam pelaksanaan praktek Penjasorkes guru harus memiliki pengetahuan tentang memilih materi pelajaran yang akan diberikan sesuai dengan tingkatan belajar motorik serta harus sesuai dengan perkembangan

tubuh si anak. Hal tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan praktek Penjasorkes yang diarahkan pada kesegaran jasmani dan pengalaman gerak.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang, dimana keinginan atau motivasi, baik itu motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik siswa untuk berolahraga masih dirasakan sangat kurang tidak seperti yang diharapkan. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memberikan pelajaran monoton, kurang bervariasi. Seperti contoh, pemanasan yang diberikan selalu dominan menginstruksikan siswa untuk lari beberapa keliling lapangan dan penyajian materi inti langsung pada topik tanpa diawali dengan permainan kecil. Selain itu Pembelajaran Penjasorkes yang diberikan guru masih bersifat umum, seperti main voli, sepak bola, atletik dan cabang olahraga lainnya yang sifatnya umum saja. Dengan demikian dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga proses pembelajaran kurang berlangsung dengan semestinya, hal ini mungkin disebabkan masih, kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran Penjasorkes, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, metode dan media pembelajaran, serta kurangnya perhatian dan pengawasan kepala sekolah terhadap pembelajaran Penjasorkes.

Hal ini tentunya akan mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes. Guru Penjasorkes harus bisa mencari cara agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran Penjasorkes, diantaranya dengan memakai metode permainan seperti membentuk permainan kecil yang

dirancang untuk mengarahkan siswa lebih aktif bergerak dan menarik agar siswa mengikuti olahraga dengan merasa senang tanpa rasa terpaksa oleh gurunya. Peran guru dalam memberikan motivasi sangat dituntut agar siswa mempunyai keinginan yang tinggi terhadap pentingnya olahraga, sehingga mata pelajaran Penjasorkes sesuatu yang sangat menyenangkan, sangat menarik dan selalu ditunggu-tunggu oleh siswa.

Pendekatan bermain adalah suatu proses pembelajaran dimana dalam mengajarkan teknik cabang olahraga melalui bentuk permainan kecil tanpa mengabaikan materi inti pelajaran. Disini peran guru dalam memberikan motivasi dan metode mengajar sangat dituntut agar diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi terhadap pentingnya olahraga itu. Menurut Alimunar (1993:3) bahwa “permainan kecil merupakan permainan dengan peraturan yang sederhana yang memiliki nilai induktif, kompotitif, reaktif dan tidak menuntut secara khusus pada waktu, jumlah pemain, serta alat yang di gunakan”.

Berdasarkan kutipan di atas permainan kecil tidak terfokus untuk memerlukan waktu, jumlah pemain serta alat yang digunakan secara baku, melainkan dapat ditentukan oleh peserta pemain itu sendiri yang sesuai dengan kesepakatan para pemain. Permainan kecil juga memberikan banyak manfaat, serta memberikan fungsi yang baik untuk perkembangan fisik dan psikis seseorang. Menurut pakar pendidikan Soemitro (1992:6) fungsi bermainan dalam pendidikan jasmani adalah : “(1) membina mental, (2) membina fisik, (3) membina sosial”.

Dari kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa permainan kecil memiliki banyak manfaat dalam kehidupan anak-anak maupun orang dewasa, kemudian dalam hal ini permainan kecil dapat diterapkan oleh guru Penjasorkes di dalam proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu permainan kecil sangat baik di berikan dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah.

Dengan demikian, penulis tertarik melakukan penelitian untuk membuktikan dan mencari gambaran tentang sejauh mana peranan permainan kecil terhadap motivasi siswa dalam belajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar Penjasorkes diantaranya :

1. Motivasi instrinsik
2. Motivasi ekstrinsik
3. Peranan Permainan Kecil
4. Kemampuan guru Penjasorkes
5. Metode dan media pembelajaran
6. Sarana dan prasarana
7. Perhatian dan pengawasan kepala sekolah

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan juga

keterbatasan ilmu dari penulis, maka penulis membatasi masalah pada sejauh peranan permainan kecil terhadap :

1. Motivasi instrinsik dalam belajar Penjasorkes
2. Motivasi ekstrinsik dalam belajar Penjasorkes

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: :

1. Apakah permainan kecil dapat meningkatkan motivasi instrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes ?
2. Apakah permainan kecil dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Seberapa besar peranan permainan kecil terhadap motivasi instrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.
2. Seberapa besar peranan permainan kecil terhadap motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Sekolah, sebagai bahan acuan/ pedoman untuk melakukan kegiatan pembelajaran Penjasorkes dalam bentuk permainan kecil
3. Guru Penjasorkes, sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes dengan permainan kecil.
4. Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan untuk literatur hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.
5. Peneliti selanjutnya sebagai masukan dan refrensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan permainan kecil terhadap motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang, berada pada klasifikasi baik.
2. Tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang, berada pada klasifikasi baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah dan dinas terkait untuk dapat melengkapi sarana prasarana yang diperlukan khususnya dalam pelajaran Penjasorkes agar siswa termotivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran Penjasorkes
2. Guru Penjasorkes, agar terus dapat mengembangkan pengetahuan dalam hal materi permainan serta modifikasi dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes, serta guru Penjasorkes, diharapkan selalu memberikan materi permainan kecil yang menarik kepada siswa supaya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.

3. Siswa SD Negeri 28 Air Tawar Timur Kota Padang, agar lebih meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran Penjasorkes, sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru bisa tercapai dengan baik.
4. Kepada orang tua agar selalu memberi semangat dan pemahan kepada anaknya akan pentingnya kesegaran jasmani dalam belajar Penjasorkes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar. 1993. Permainan Kecil. Padang : FPOK IKIP Padang
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Manajenen Penelitian. Rineka Cipta : Jakarta
- Amti, Erman, dkk. 2002. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Depdikbud.
- Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima
- Abdurrahman, Maman, dkk. 2011. Manajemen Penelitian. CV Pustaka Setia
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Yakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hanurawan, Fattah. 2010. Psikologi Sosial. Badung: PT Remaja Roedakarya
- Hamalik, Oemar. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jonni. 2010. Modifikasi dan Permainan kecil. Padang : FIK UNP
- Kiram, Yanuar. 2000. Belajar Motorik. Padang: FIK- UNP.
- Mutohir, T.Cholik dkk. 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas
- Prayitno, Elida. 1989. Motivasi Dalam Belajar. Jakarta: P2LPTK.Depdikbud
- Rosdiani, Dini. 2013. Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung : Alfabeta
- Rasyid, Willadi. 2011. Strategi Model Pembelajaran Penjaskesrek. Padang Sukabina Press
- Soemitro. 1992. Permainan Kecil. Jakarta: Depdikbud
- Soemanto, Wasty. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhi : Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafruddin. 2012. Ilmu Kepeleatihan Olahraga. Padang : UNP Press